

ANALISIS IMPLEMENTASI MASYARAKAT MEDAN AMPLAS TERHADAP ANJURAN PEMERINTAH MENGHADAPI COVID-19

¹Sisca Amini Cahya Agitsna, ²Farida Hanum, ³Sastriani Ritonga, ⁴Rizky Karina
Syahputra Sagala, ⁵Suhairi

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, siscaamanil8@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, faridahanum2609@gmail.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sastrianiritonga@gmail.com

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, rizkysyahputrasagala00@gmail.com

⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, suhairi@uinsu.ac.id

ABSTRACT

The epidemic that is happening at this time has caused many activities to be postponed. The outbreak, known as COVID-19, has had a very significant negative or bad impact on the people of Indonesia. The negative impact is felt by the entire community and all agencies or institutions. The very big impact is on the economy. The economy in Indonesia has declined greatly due to the Covid-19 outbreak. Meanwhile, the government continues to make recommendations or recommendations to the public regarding the existence of this covid-19, to avoid the increasing spread due to this covid-19. This epidemic is not only happening in Indonesia, but also throughout the world. So that the government is getting stricter and giving more recommendations to the public to stay alert and follow the advice of the government, so that efforts to eliminate COVID-19 can be carried out quickly for the sake of mutual comfort and prosperity.

Keywords: Covid-19, Medan Amplas

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 ini, dunia sedang dilanda wabah virus yang dapat dikatakan mematikan. Wabah yang berasal dari negara China ini sekarang sudah semakin meluas ke seluruh penjuru dunia. Akibatnya, banyak sekali memakan korban meninggal dunia akibat virus ini. Virus yang sekarang dikenal dengan covid-19 ini, menjadikan seluruh negara yang terjangkit virus ini melumpuh. Artinya hampir seluruh kegiatan diberhentikan, akibatnya ekonomi melemah, rakyat kecil semakin sengsara. Memang, untuk menyikapi covid-19 ini pemerintah hanya bisa memberikan anjuran kepada masyarakat untuk tetap berada di rumah saja demi menghindari terjangkitnya masyarakat dari wabah virus ini. Bahkan sekarang masyarakat Indonesia sudah banyak yang terinfeksi covid-19 ini. Dalam menghadapi masalah dunia yang sangat besar seperti sekarang ini, bukan hanya pemerintah Indonesia saja yang berupaya menghadapinya, namun seluruh pemerintah di seluruh negara. Tetapi, cara pemerintah setiap negara berbeda – beda dalam menyikapinya sesuai dengan keadaan negara tersebut dari penyebaran covid-19.

Anjuran utama yang dianjurkan pemerintah kepada masyarakat yaitu untuk tetap berada di rumah saja mengingat covid-19 ini menyebar dengan sangat mudah sehingga sangat

mudah juga untuk masyarakat terjangkau jika tidak berada dirumah saja. Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi anjuran pemerintah ini, dapat dibuktikan dengan semakin hari semakin meningkatnya masyarakat yang terjangkau covid-19 ini. sebenarnya itu merugikan diri mereka sendiri, dikarenakan penyakit ini sangat mematikan dan banyak yang sudah meninggal akibat covid-19 ini. dalam catatan dunia, Indonesia menjadi salah satu negara yang terbanyak warga negaranya yang terjangkau virus ini. padahal, dengan masyarakat yang tidak mematuhi anjuran pemerintah ini secara tidak sengaja membuat seluruh kegiatan yang dirumahkan dan diberhentikan menjadi sekian lama. Semakin lamanya penyelesaian kasus covid-19 ini di Indonesia maka semakin lamanya kegiatan yang diberhentikan itu terjadi. Secara tidak langsung merugikan mereka sendiri, semakin lamanya Indonesia lumpuh akan seluruh kegiatan, semakin lamanya ekonomi terpuruk dan masyarakat kecil sengsara.

LANDASAN TEORI COVID-19

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Novel Coronavirus (2019- nCoV), jenis baru coronavirus yang diidentifikasi untuk pertama kalinya di Wuhan, Cina, dinamai "penyakit coronavirus 2019" (COVID-19) - "CO "untuk corona," VI "untuk virus dan" D "untuk penyakit dalam bahasa Inggris" (Dejongh, 2020). COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare, Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 6 orang yang terjangkau COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Mereka yang mengalami demam, batuk dan kesulitan bernapas sebaiknya mencari pertolongan medis. Orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terjangkau virus ini. COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkau COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkau COVID-19. Penularan COVID-19 juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkau COVID-19. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga jara lebih dari 1 meter dari orang yang sakit. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru. (WHO, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu proses atau cara yang dipilih dan dilakukan secara spesifik oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah yang dituangkan dalam sebuah riset atau jurnal. Kegiatan penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan melibatkan pihak yang bersangkutan tentunya.

Dalam jurnal "analisis implementasi masyarakat medan amplas terhadap anjuran pemerintah dalam menghadapi covid-19 " ini, penulis melakukan metode penelitian dengan metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk

mendapatkan hasil opini atau informasi yang berkaitan dengan objek jurnal atas pendapat orang lain yang memiliki keterkaitan langsung terhadap objek yang menjadi objek riset. Metode survei ini umumnya dilakukan dengan cara wawancara terhadap beberapa orang sebagai sample untuk mendapatkan gambaran umum dan mendapatkan informasi terhadap objek yang akan di jadikan objek riset atau jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal kali ini membahas bagaimana implementasi masyarakat daerah medan amplas terkait anjuran pemerintah dalam menghadapi covid-19 yang sedang marak terjadi diseluruh dunia ini. dalam menghadapi covid-19 ini pemerintah memberikan beberapa anjuran untuk menghindarkan pemerintah dari terkenanya virus ini, yaitu :

1. Tetap dirumah saja.
2. Dianjurkan untuk keluar tetapi hanya untuk urusan penting saja dan menggunakan masker untuk tetap safety.
3. Selalu menjaga kesehatan dengan rajin mencuci tangan sehabis dari luar dengan cairan antiseptik dan sejenisnya.
4. Tidak berkontak langsung dengan orang lain dan atur jarak dengan orang lain, tidak boleh terlalu dekat.
5. Selalu menjaga kebersihan rumah dan sekitar dengan menggunakan cairan disinfektan.

Implementasi sendiri merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi yang dianalisis tentunya terkait dengan anjuran pemerintah untuk tetap stay dirumah saja dalam menghadapi adanya covid-19 ini. untuk tetap melindungi diri dari penyebaran covid-19 ini, memang seharusnya tetap dirumah saja dan mengikuti anjuran pemerintah dengan baik, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi anjuran pemerintah sehingga kasus ini bukannya cepat pulih dan hilang tetapi semakin banyak korban. Dikarenakan banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi dengan baik anjuran pemerintah ini, penulis melakukan analisis kepada masyarakat medan amplas, apakah masyarakat daerah medan amplas mengimplementasikan anjuran pemerintah dengan baik atau tidak. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode survei, jika dilihat dari awal anjuran pemerintah untuk tetap dirumah saja sampai saat ini masyarakat medan amplas tidak semua yang mematuhi anjuran tersebut, sekitar 40% yang mematuhi dan 60% yang tidak mematuhi. Tentunya itu semua karena alasan yang cukup berpengaruh yang membuat mereka harus tidak mematuhi anjuran pemerintah.

Masyarakat medan amplas rata – rata merupakan masyarakat kecil yang minim akan ekonomi. Sehingga mereka harus tetap bekerja untuk mencari uang dan bertahan hidup. tidak memiliki cukup tabungan dan kebutuhan yang besar mengakibatkan mereka harus tetap bekerja. Tetapi walaupun mereka tetap berada diluar untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk terus bertahan hidup, mereka tetap menggunakan masker sebagaiantisipasi untuk tetap menjaga diri dari lingkungan luar. Dari hasil wawancara memang pemerintah memberikan santunan atau bantuan kepada masyarakat medan amplas untuk menghadapi covid-19 ini, berupa sembako atau keperluan rumah tangga. Namun menurut mereka itu tidaklah cukup untuk menutupi kebutuhan mereka selama masa pandemi yang tidak diketahui kapan akan berakhirnya. Mereka harus tetap mencari uang danb bekerja untuk menyambung hidup.

Pencemaran udara pada suatu tingkat tertentu dapat merupakan campuran dari satu atau lebih bahan pencemar,baik berupa padatan,cairan atau gas yang masuk terdispersi ke udara dan menyebar ke lingkungan sekitarnya. Salah satu tempat yang paling banyak

tercemar polusi udara adalah Terminal. Terminal Amplas merupakan salah satu Terminal di kota Medan yang terletak di Kecamatan Medan Amplas. Ditempat ini banyak ditemui bus-bus, angkot, dan kendaraan lainnya yang menggunakan bahan bakar seperti solar, bensin dll. Sehingga menyebabkan udara yang kita hirup menjadi tercemar oleh gas hasil pembakaran. Selain dari bahan bakar, udara tercemar juga dapat timbul akibat asap rokok oleh supir, penumpang serta masyarakat lainnya dan sampah yang ada di Terminal. Kehadiran polusi udara dapat mengganggu kehidupan manusia, tumbuhan, dan hewan. Maka itu pemerintah kota Medan perlu memikirkan langkah-langkah penganggulangan pencemaran udara seperti pembenahan pada sektor transportasi, merancang emisi yang ramah lingkungan, dan adanya kesadaran diri terhadap lingkungan. Apabila ini tidak cepat diatasi maka dapat merugikan masyarakat di sekitar terminal.

Wabah novel coronavirus SARS-CoV-2 saat ini (penyakit virus corona 2019; sebelumnya 2019-nCoV), berpusat di Provinsi Hubei, Republik Rakyat Tiongkok, telah menyebar ke banyak negara lain. Pada 30. Januari 2020, Komite Darurat WHO mendeklarasikan keadaan darurat kesehatan global berdasarkan peningkatan tingkat pemberitahuan kasus di lokasi China dan internasional. Tingkat deteksi kasus berubah setiap hari dan dapat dilacak hampir secara real time di situs web yang disediakan oleh Johns Hopkins University 1 dan forum lainnya. Hingga pertengahan Februari 2020, China menanggung beban morbiditas dan mortalitas yang besar, sedangkan insiden di negara-negara Asia lainnya, di Eropa dan Amerika Utara sejauh ini masih rendah.

coronavirus adalah virus RNA besar berantai tunggal positif yang diselubungi yang menginfeksi manusia, tetapi juga berbagai macam hewan. Coronavirus pertama kali dijelaskan pada tahun 1966 oleh Tyrell dan Bynoe, yang dibudidayakan virus dari pasien dengan demam biasa. Berdasarkan morfologinya sebagai virion bulat dengan cangkang inti dan proyeksi permukaan menyerupai korona matahari, mereka disebut coronavirus (bahasa Latin: corona = mahkota). Empat subfamili, yaitu alpha-, beta-, gamma- dan delta-coronavirus ada. Sementara alpha- dan beta-coronavirus tampaknya berasal dari mamalia, khususnya dari kelelawar, gamma- dan delta-virus berasal dari babi dan burung. Ukuran genom bervariasi antara 26 kb dan 32 kb. Di antara tujuh sub tipe coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, beta-coronavirus dapat menyebabkan penyakit parah dan kematian, sedangkan alpha-coronavirus menyebabkan infeksi tanpa gejala atau gejala ringan. SARS-CoV-2 termasuk dalam garis keturunan B dari beta-coronaviruses dan terkait erat dengan virus SARS-CoV 3, 4. Empat gen struktural utama mengkode protein nukleokapsid (N), protein spike (S), protein membran kecil (SM) dan glikoprotein membran (M) dengan glikoprotein membran tambahan (HE) yang terjadi di HCoV-OC43 dan HKU1 beta-coronavirus 5. SARS-CoV-2 adalah 96% identik pada tingkat seluruh genom dengan virus corona kelelawar

KESIMPULAN

Dalam menghadapi masa pandemi seperti sekarang ini, memang sudah seharusnya masyarakat untuk pandai – pandai dalam menghadapinya. Pandai untuk menjaga diri, pandai untuk tetap memiliki penghasilan demi bertahan hidup dimasa ekonomi yang sedang menurun seperti sekarang ini. pemerintah sebagai lembaga pemerintahan yang memang sudah seharusnya paling awal bersikap dan mengambil langkah dalam menghadapi covid-19 ini, demi untuk kesejahteraan rakyatnya dianggap cukup baik dalam mengambil langkah, namun tetap memiliki dampak negatifnya. Sisi baiknya, masyarakat dianjurkan untuk tetap menjaga diri dirumah agar terputusnya rantai penyebaran covid-19 ini, tetapi sisi buruknya ekonomi memburuk dari segala jenis strata sosial. Mulai dari lembaga bisnis yang mengalami kerugian besar – besaran sehingga harus mem PHK banyak karyawannya, lembaga penyedia jasa tidak mendapatkan pemasukan dari balas jasa yang seharusnya, para karyawan menengah kebawah tidak mendapat uang, dan pedagang – pedagang kecil

semakin sengsara. Masyarakat medan amblas contohnya, mereka harus tetap bertahan hidup dan tetap bekerja di keadaan yang bahaya seperti ini, tentunya tidak akan cukup jika hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah yang tidak bisa dibilang banyak. Demi memenuhi kebutuhan hidupnya mau tidak mau mereka harus tetap beraktivitas diluar rumah. Adanya covid-19 yang menyerang seluruh dunia ini memang mengubah seluruh kegiatan yang seharusnya dapat dilakukan dengan baik, dan menimbulkan efek atau dampak yang sangat besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bender L. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. Publikasi UNICEF.
- Bnpb.go.id. (2020). Sebaran Daerah PSBB.,<https://bnpb.go.id/infografis/updatesebaran-daerah-psbb-Covid19>.
- Budianto, Y. (2020). Memahami Karakter Virus dan Penyakit Covi-19. <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/14/memahami-karakter-virusdan-penyakit-korona-Covid-19/>.
- Covid.kemkes.go.id. Status Harian Covid-19 di Indonesia. <https://Covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>.
- Fadli, A. (2020). Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Andorid. Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro